

INTISARI

Aktivitas dari berbagai aspek kehidupan manusia telah mendorong terjadinya peningkatan emisi karbon yang menyebabkan eksternalitas lingkungan. Pembuat kebijakan di dunia tengah mencari strategi untuk mengurangi efek ini guna merealisasikan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh ekonomi digital, populasi urban dan GDP per kapita terhadap emisi karbon dengan menggunakan data panel enam negara ASEAN dari tahun 2014 hingga 2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan model Random Effect sebagai analisis. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ekonomi digital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap emisi karbon, sementara populasi urban dan GDP per kapita mempunyai dampak positif signifikan terhadap emisi karbon. Selain itu, penemuan ini memberikan saran kebijakan yang relevan untuk mengurangi emisi karbon sebagai upaya untuk mencegah pemanasan global dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: ekonomi digital, populasi urban, STIRPAT, emisi karbon, ASEAN

ABSTRACT

Activities in various aspects of human life have driven an increase in carbon emissions that causes environmental externalities. Policymakers across the globe are seeking strategies to mitigate these effects in order to realize sustainable development. This study examines the effect of digital economy, urban population and GDP per capita on carbon emissions using panel data of six ASEAN countries from 2014 to 2023. The method in this study uses the Random Effect model as an analytical tool. The findings indicate that the digital economy has a negative and significant effect while urban population and GDP per capita have a significant positive impact on carbon emissions. In addition, the findings provide relevant policy suggestions in reducing carbon emissions to prevent global warming and promote sustainable development.

Keywords: digital economy, urban population, STIRPAT, carbon emissions, ASEAN